

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Fund Fact Sheet | September 2025



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

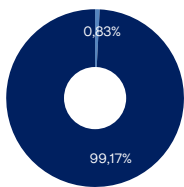
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	1.134,14
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	517.382,38
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	456,19

KOMPOSISI PORTFOLIO



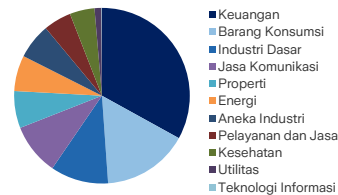
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

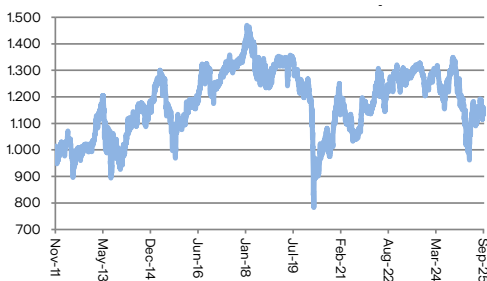
ASTRA INTERNATIONAL	KALBE FARMA
BANK CENTRAL ASIA	MAYORA INDAH
BANK NEGARA INDONESIA	TELKOM INDONESIA
BANK RAKYAT INDONESIA	UNITED TRACTORS
INDOFOOD CBP SUKSES	VALE INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

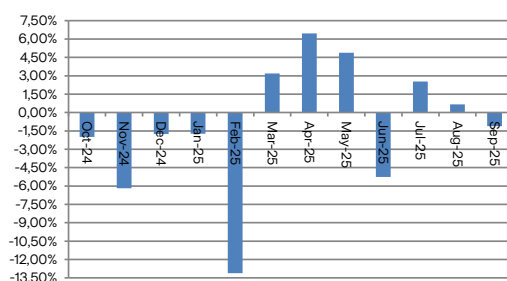
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA SEJAK 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Fund	-1,11%	2,05%	-4,89%	-14,09%	3,07%	0,91%
Tolok Ukur*	2,01%	8,43%	1,91%	-8,23%	4,19%	3,30%

*IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

ANALISA PASAR

Di bulan September, kinerja bulanan IDX80 ditutup menguat sebesar +2,01% ke level 122,73, sehingga membawa kinerja tahun berjalan ke +1,91%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain BRPT, BRMS, dan PTRO. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain BBCA, BMRI, dan BBRI. Sepanjang September 2025, pasar saham Indonesia bergerak menguat di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Pasar saham sempat terkoreksi di awal bulan dipicu oleh reshuffle kabinet terutama pergantian Menteri Keuangan dari Sri Mulyani Indrawati ke Purbaya Yudhi Sadewa. Sentimen terlihat berbalik arah setelah pemerintah mengumumkan berbagai kebijakan yang pro-pertumbuhan seperti penyuntikan likuiditas ke bank Himbara sebesar Rp 200 triliun, dan tidak adanya kenaikan tarif cukai tembakau pada tahun 2026. Optimisme pasar semakin meningkat setelah BI kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, hanya beberapa jam sebelum The Fed memangkas suku bunga untuk pertama kalinya di tahun 2025. Dari sisi fundamental, ekonomi Indonesia tetap stabil terlihat dari inflasi tahunan tercatat di +2,65% (Agustus: +2,31% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 5,49 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 150,7 miliar.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Tren penurunan suku bunga bank sentral.
- Kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.

Katalis negatif

- Dampak government shutdown Amerika Serikat terhadap sentimen investor.
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Potensi pelebaran defisit APBN.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.